

WALL STREET RALLY, PASAR MENANTI POWELL DI JACKSON HOLE DAN TRUMP DI MEJA PERUNDINGAN UKRAINA

Euforia reli saham dibayangi risiko stagflasi, ketegangan tarif, serta diplomasi perang yang masih rapuh.

Published on 19 August 2025

LAST WEEK RECAP (Periode: 11–17 Agustus 2025)

Pasar saham global mencatat kinerja positif pada pekan lalu, meskipun dihantui ketidakpastian dari data ekonomi AS dan tensi geopolitik. **Indeks S&P 500 dan Nasdaq masing-masing naik sekitar 0,9% dan 0,8% secara mingguan, sementara Dow Jones menguat 1,7%** berkat lonjakan saham mereka dalam musim laporan keuangan kuartal 2. Indeks Russell 2000 Small Cap bahkan melonjak 3,1%, mencerminkan antusiasme investor terhadap prospek pemangkasan suku bunga The Fed.

Data ekonomi AS menunjukkan arah campuran. Sentimen konsumen University of Michigan turun ke 58,6 di Agustus dari 61,7 di Juli, mencerminkan kekhawatiran inflasi akibat tarif. Ekspektasi inflasi 1 tahun dan 5 tahun melonjak ke 4,9% dan 3,9%, lebih tinggi dari bulan sebelumnya. Harga impor naik 0,4% pada Juli setelah penurunan pada Juni, menandakan tarif mulai memberi tekanan biaya. Namun Penjualan Ritel tetap solid, naik 0,5% setelah revisi naik di bulan Juni. Inflasi produsen yang lebih panas dari perkiraan juga sempat meredam harapan pemangkasan agresif.

Di sisi geopolitik, pertemuan Presiden AS Donald Trump dengan Presiden Rusia Vladimir Putin di Alaska menghasilkan sinyal yang samar mengenai potensi kesepakatan damai Ukraina. Namun Trump memicu kontroversi dengan pernyataan bahwa Presiden Ukraina Volodymyr Zelensky dapat segera mengakhiri perang jika mau menyerahkan wilayah Krimea dan membatalkan ambisi bergabung NATO. Rencana pertemuan lanjutan Trump dengan Zelensky dan pemimpin Eropa di Gedung Putih menimbulkan ketidakpastian, karena pasar khawatir Kyiv ditekan menerima penyelesaian yang menguntungkan Moskow.

Dari Asia, pertumbuhan ekonomi Thailand melambat pada Q2 2025 ke 2,8% YoY, turun dari 3,2% di kuartal sebelumnya. Ekspor masih kuat, tetapi prospeknya terancam tarif AS dan penurunan wisatawan China. Konsumsi domestik tertekan oleh utang rumah tangga tinggi, sementara belanja pemerintah melemah 3 kuartal berturut-turut. **Pasar saham Asia relatif solid.** Indeks **Jepang** Nikkei 225 dan TOPIX mencetak rekor baru berkat pelemahan Yen, data PDB kuartal II yang kuat, serta bantahan pemerintah Jepang atas spekulasi tekanan AS untuk menaikkan suku bunga. Saham unggulan **China dan India** juga reli, dengan CSI300 dan Shanghai Composite mencapai level tertinggi sejak 2024, serta Nifty 50 India mencatatkan kenaikan 1,5%. Namun **KOSPI Korea Selatan** melemah 1,3% akibat koreksi saham teknologi, sementara **ASX 200 Australia** stagnan karena pelemahan sektor tambang dan energi.

Komoditas menunjukkan dinamika berbeda. Harga **Emas** turun ke level terendah 2 minggu sebelum bangkit kembali ke USD 3.357/oz, ditopang minat atas safe haven menjelang Jackson Hole dan ketidakpastian geopolitik. **Perak dan Platinum** juga menguat, sementara **Tembaga** tertekan data industri China yang lemah. Harga **Minyak Brent** turun tipis ke USD 65,78/barel karena ekspektasi kesepakatan damai Rusia–Ukraina meredakan risiko pasokan.

Di pasar valuta asing, Dollar Index (DXY) stabil di 97,85 setelah turun 0,4% pekan sebelumnya. **Euro** bertahan di USD 1,1704, **Poundsterling** menguat tipis ke USD 1,3563, sedangkan **Yen** melemah ke 147,37 / USD. **Dollar Australia dan Selandia Baru** menguat setelah terkoreksi pekan lalu. Bitcoin terkoreksi 1,7% ke USD 115.700 dan Ether turun 3% ke USD 4.334 setelah reli pekan sebelumnya.

WHAT TO EXPECT THIS WEEK

Fokus utama investor pekan ini adalah Simposium Jackson Hole (21–23 Agustus 2025) di Wyoming, di mana Fed Chairman Jerome Powell dijadwalkan menyampaikan pidato tentang prospek ekonomi dan arah kebijakan moneter. Pasar memperkirakan peluang 83–85% bahwa The Fed akan memangkas suku bunga 25 bps pada pertemuan 17 September, turun dari hampir 100% pekan lalu setelah data inflasi produsen yang panas. Namun setiap isyarat Powell yang lebih hawkish atau nada optimis berlebihan berpotensi memicu volatilitas tajam.

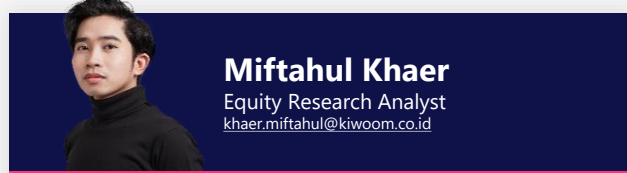
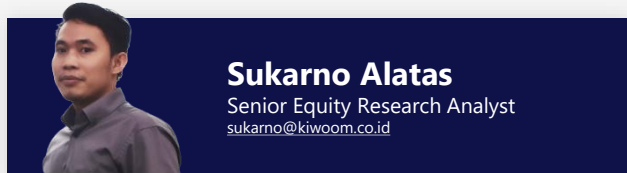
Selain Jackson Hole, perkembangan diplomasi Ukraina akan menjadi penentu sentimen. **Trump dijadwalkan bertemu Zelensky dan pemimpin Eropa di Gedung Putih untuk membahas kemungkinan perjanjian damai.** Pasar masih skeptis mengingat Kyiv menolak menyerahkan wilayah kepada Rusia. Kejelasan hasil pertemuan ini akan memengaruhi harga minyak, emas, serta arah risiko pasar global.

Di Asia, investor akan mencermati data inflasi Jepang pada Jumat sebagai petunjuk kapan Bank of Japan melanjutkan siklus pengetatan yang lama tertunda. Sementara itu, pasar juga akan menilai dampak kebijakan fiskal Thailand dan risiko perlambatan konsumsi domestik di tengah beban utang rumah tangga. **Di dalam negeri sendiri, hari Rabu Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia (RDG BI) akan memutuskan apakah akan pertahankan tingkat suku bunga BI7DRR yang kini berada di level 5,25%.**

Musim laporan laba kuartal II memasuki tahap akhir, dengan sejumlah Peritel besar AS—Walmart, Target, Home Depot, Lowe’s, dan TJX—akan merilis kinerja. Hasil ini akan menjadi tolok ukur kekuatan konsumsi domestik AS, yang sebelumnya tetap tangguh meskipun tarif menekan harga barang. Di sektor Teknologi, Nvidia, Alibaba, Baidu, dan Palo Alto Networks juga dijadwalkan melaporkan hasil yang berpotensi menggerakkan sentimen.

Dari sisi pasar global, survei bisnis pekan ini akan memberi gambaran awal apakah tarif AS mendorong ekonomi terbesar dunia menuju risiko stagflasi. Sekitar 60% investor global yang disurvei Bank of America (BofA) kini percaya stagflasi bisa menjadi rezim dominan dalam 3 bulan ke depan. Dengan pasar ekuitas mendekati level rekor, volatilitas rendah, dan ekspektasi tinggi terhadap pemangkasan suku bunga, pekan ini menjadi ujian penting apakah euforia akan bertahan atau justru berubah menjadi koreksi tajam.

Kiwoom Research Team



HEAD OFFICE

Treasury Tower 27th Floor Unit A, District 8 Kawasan SCBD Lot 28,
Jl.Jend.Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan 12190

Tel : (021) 5010 5800
Fax : (021) 5010 5820
Email : cs@kiwoom.co.id

PT Kiwoom Sekuritas Indonesia is licensed and supervised by the Financial Services Authority (OJK)

OTHER DISCLOSURES

All Kiwoom's research reports made available to clients are simultaneously available on our own website <http://www.kiwoom.co.id/>. Not all research content is redistributed, e-mailed or made available to third-party aggregators. For all research reports available on a particular stock, please contact your sales representative. Any data discrepancies in this report could be the result of different calculations and/or adjustments.

DISCLAIMER

This report has been prepared and issued by PT Kiwoom Sekuritas Indonesia. Information has been obtained from sources believed to be reliable but Kiwoom Securities do not warrant its completeness or accuracy. Forward-looking information or statements in this report contain information that is based on forecast of future results, estimates of amounts not yet determinable, assumptions, and therefore involve known and unknown risks and uncertainties which may cause the actual results, performance or achievements of their subject matter to be materially different from current expectations. To the fullest extent allowed by law, PT Kiwoom Sekuritas Indonesia shall not be liable for any direct, indirect or consequential losses, loss of profits, damages, costs or expenses incurred or suffered by any person or organization arising from reliance on or use of any information contained on this report. The information that we provide should not be construed in any manner whatsoever as, personalized advice. No mention of a particular security in this report constitutes a recommendation to buy, sell or hold that or any security, or that any particular security, portfolio of securities, transaction or investment strategy is suitable for any specific person. This report is being supplied to you solely for your information and may not be reproduced by, further distributed to or published in whole or in part by, any other person.